

**MEMAHAMI MAKNA KONOTASI INFOGRAFIS PRODUK
TEKNOLOGI SEBAGAI PENYAMPAI BERITA INFORMASI
DALAM SITUS GOPEGO.COM
EDISI AGUSTUS 2011-AGUSTUS 2012**



SKRIPSI

Oleh :

Pungky Febi Arifianto

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	4124/H/S/2013
KLAS	
TERIMA	08-04-2013
	107 41

**MEMAHAMI MAKNA KONOTASI INFOGRAFIS PRODUK
TEKNOLOGI SEBAGAI PENYAMPAI BERITA INFORMASI
DALAM SITUS GOPEGO.COM
EDISI AGUSTUS 2011-AGUSTUS 2012**



SKRIPSI

Oleh :

Pungky Febi Arifianto

**PROGRAM STUDI DISAIN KOMUNIKASI VISUAL
JURUSAN DISAIN FAKULTAS SENI RUPA
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

2013



**MEMAHAMI MAKNA KONOTASI INFOGRAFIS PRODUK
TEKNOLOGI SEBAGAI PENYAMPAI BERITA INFORMASI
DALAM SITUS GOPEGO.COM
EDISI AGUSTUS 2011-AGUSTUS 2012**



SKRIPSI

Oleh :

Pungky Febi Arifianto

NIM: 081 1705 024

Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana S-1 dalam bidang
Disain Komunikasi Visual
2013

Tugas Akhir Pengkajian Desain berjudul :


MEMAHAMI MAKNA KONOTASI INFOGRAFIS PRODUK TEKNOLOGI SEBAGAI PENYAMPAI BERITA INFORMASI DALAM SITUS *GOPEGO.COM* EDISI AGUSTUS 2011-AGUSTUS 2012 diajukan oleh Pungky Febi Arifianto, NIM 081 1705 024, Program studi Desain Komunikasi Visual, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 31 Januari 2013 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Anggota



Drs. Sumbo Tinarbuko, M.Sn.
NIP. 19660404 199203 1 002

Pembimbing II/Anggota



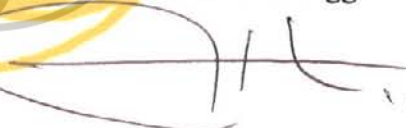
P. Gogor Bangsa, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19700106 200801 1 017

Cognate/Anggota




Andi Hariyanto, S.Sn., M.Sn.
NIP. 19801125 200812 1 003

Ketua Prog. Studi Desain Komunikasi Visual/
Ketua/Anggota



Drs. Hartono Karnadi, M.Sn.
NIP. 19650209 199512 1 001

Ketua Jurusan Desain/Anggota



M. Sholahuddin, S.Sn., M.T
NIP. 19701019 199903 1 001

Mengetahui
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta,



Dr. Suastiwi, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 001



*ketika banyak orang berkata “Badai pasti berlalu”
kartini berkata “Habis gelap terbitlah terang”
dan saya berkata “Pemandangan akan berganti di setiap musimnya”
yang terjadi biarlah terjadi sesungguhnya Tuhan Maha Mendengar Lagi Maha Penyayang,
hidup itu tergantung bagaimana pribadi memaknai hidupnya,
tergantung makna apa yang akan dilalukan di dalam hidup.*

*“Terpujilah wahai engkau ibu bapak guru
Namamu akan selalu hidup dalam sanubariku
Semua baktimu akan kuukir di dalam hatiku
Sebagai prasasti terima kasihku
Tuk pengabdianmu
Engkau sabagai pelita dalam kegelapan
Engkau laksana embun penyejuk dalam kehausan
Engkau patriot pahlawan bangsa
Tanpa tanda jasa”*

*Sangat ingat ketika lagu itu berkumandang ketika memasuki kelas,
Namun sekarang lagu itu tiada lagi pernah berkumandang semenjak kelulusan saya di
sekolah dasar.*

*Begitu juga ketika kita mengingat nama guru,
Sangat ingat ketika baru lulus SD, tapi banyak lupa ketika lulus kuliah
Terima kasih untuk semua guru dalam kehidupanku, terimakasih untuk yang terspesial Ibu
dan bapakku, dialah guru kehidupanku, dialah penutanku, insiprasiku, orangtuau dan yang
sangat bangga adalah kedua orangtuaku Guru.
Guru adalah orang termulia yang pernah ada di dunia dan saya bangga, Ibu dan Bapakku
adalah Guru. Terimakasih Tuhan karena engkau menciptakan orangtuaku sebagai Guru.*

*Skripsi ini saya persembahkan untuk kedua orang tuaku, kakekku, keluargaku, almamaterku,
kawan akademisi, kawanku yang semua aku anggap sebagai keluarga jauh.*

*Ya ALLAH hanya kau sutradara di balik kehidupan kami, dan kami akan melakukan
perintahmu sebagai sutradara yang memberikan cerita dalam kehidupanku ini. Yang pasti
Engkau merupakan sutradara terhebat karena semua talentmu merupakan tokoh utama
dalam setiap kehidupan yang mereka perankan. Dan terimakasih kau telah menurunkan cinta
kepada Adam dan Hawa sebagai pelengkap manisnya hidup di dunia yang fana ini. Sungguh
kau TUHAN yang Maha Esa.*

PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Pungky Febi Arifianto

Tempat, tanggal lahir : Malang, 02 Februari 1990

Alamat : Jalan Raya Kasembon, RT 05 RW 06, Mangir, Sukosari,
Kasembon, Malang, Jawa Timur 65393

Dengan ini menyatakan bahwa karya ilmiah dengan judul:

“MEMAHAMI MAKNA KONOTASI INFOGRAFIS PRODUK TEKNOLOGI SEBAGAI PENYAMPAI BERITA INFORMASI DALAM SITUS GOPEGO.COM EDISI AGUSTUS 2011-AGUSTUS 2012”

Dibuat untuk melengkapi sebagian persyaratan menjadi Sarjana Seni pada Program Studi Desain Komunikasi Visual Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Karya ilmiah ini sepenuhnya karya intelektual saya dan seluruh sumber yang menjadi rujukan dalam karya ilmiah ini telah saya sebutkan sesuai dengan kaidah akademik yang berlaku secara umum. Sejauh yang saya ketahui karya ilmiah saya bukan merupakan tiruan atau duplikasi dari skripsi atau tugas akhir yang sudah dipublikasikan dan atau pernah dipakai untuk mendapatkan gelar kesarjanaan di lingkungan Institut Seni Indonesia Yogyakarta maupun di Perguruan Tinggi atau Instansi manapun.

Demikian pernyataan ini saya nyatakan secara benar dan penuh tanggung jawab.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Yang menyatakan

Pungky Febi Arifianto

0811705024

ABSTRAK

Nama : Pungky Febi Arifianto

Judul : Memahami Makna Konotasi Infografis Produk Teknologi Sebagai Penyampai Berita Informasi dalam situs *gopego.com* edisi Agustus 2011-Agustus 2012

Penelitian “Memahami makna konotasi infografis produk teknologi sebagai penyampai berita informasi dalam situs *gopego.com* edisi Agustus 2011-Agustus 2012 ini berusaha untuk mengetahui proses pemahaman dan pemaknaan atas infografis yang ada di dalam situs website *gopego.com* sebagai penyampai berita informasi produk teknologi melalui pemaknaan dalam wilayah semiotika yakni makna konotatif dengan kode-kode sosial yang dikemukakan Roland Barthes. Berdasarkan pengamatan infografis selain memberikan gambaran umum mengenai sebuah berita melalui tanda visual, infografis juga bisa menghasilkan sebuah informasi dan berita melalui tanda-tanda yang muncul dalam simbol gambar. Tanda-tanda yang muncul dalam infografis tersebut bukan hanya mengemukakan makna secara denotatif yang apa adanya tetapi lebih dari itu pesan yang terdapat dalam infografis tersebut bisa dibongkar dengan melakukan pengamatan lebih terhadap obyek tanda visual yang ada didalamnya sehingga menghasilkan makna konotatif yang tidak dapat disangka memberikan sebuah aspek korelasi dengan bahasa verbalnya.

Untuk mengetahui makna konotasi yang dihasilkan melalui visualisasi yang hadir dalam infografis tersebut maka diperlukan teori. Dalam hal ini teori utama yang dipakai merupakan teori makna konotasi dengan kode-kode sosial Roland Barthes, Pemaknaan terhadap tanda yang dihasilkan secara desain komunikasi visual akan dibantu dengan pemaknaan tanda ikon, indeks, dan simbol oleh teori Pierce. Sedangkan pemahaman tentang berita informasi akan menggunakan teori berita Asep Syamsul.

Kata kunci : infografis, dkv, semiotika, makna konotatif

KATA PENGANTAR

Buai kata terindah mengalun merdu ketika manusia dihadapkan dengan kesenangan, kata membait dengan segala syukur yang mendalam dalam sebuah balut rasa terimakasih yang menggelora. Allah yang Maha Pencipta dan Maha atas segalanya membiaskan segala roda kehidupan agar manusia memberikan makna dalam setiap langkah kehidupannya. Segala sesuatu pujian dan doa memang sepantasnya dipanjatkan kehadirat Allah SWT, sebagai lantunan atas setiap makna hidup yang tercipta dalam kehidupan. Makna tersebut akan menjadi sebuah lembaran kisah kehidupan yang memberikan sebuah pemahaman akan indahnyamemaknai hidup, keselarasan, dan keharmonisan sehingga bisa menjadi nirmana kehidupan.

Penulis merasakan bahwa makna sejatinya memang tercipta oleh sebuah kekuatan diluar batas kemampuan manusia. Kekuatan itu bukan hadir begitu saja dalam kehidupan, tetapi dengan sebuah perjalanan dan pengalaman maka makna akan menciptakan sebuah pemahaman yang luar biasa untuk pemaknaan akan lingkungan diri sendiri dan lingkungan sosial. Pemaknaan atas diri merupakan sebuah kekuatan untuk bisa melihat dunia disekitar kita secara luas. Aplikasi makna yang tercipta akan membuahkan hasil manusia yang lebih menghargai segala sesuatu perbedaan yang diciptakan oleh Sang Pencipta. Apapun bentuknya, rupanya, warnanya, dan salah satu kalimat yang akan membuat saya dapat memaknai hidup adalah “Pemandangan akan berganti pada tiap musinmya”, kalimat tersebut mempunyai artian yang mendalam bahwa seyogyanya manusia harus bersyukur dan menghadapi kehidupan ini dengan ikhlas dan penuh makna agar kehidupannya sejalan dengan yang diharapkan.

Ucapan terimakasih untuk segala pencapaian penulisan karya ilmiah yang sangat membantu saya dalam memaknai setiap langkah kehidupan saya, bukan saja sebagai skripsi sebagai syarat kelulusan tapi karya ilmiah yang bisa membuka kata hati. Terimakasih selanjutnya saya ucapkan dengan segala hormat kepada:

1. Bapak Drs. Sumbo Tinarbuko, M.Sn selaku Pembimbing I yang dengan sangat sabar membimbing dan menjadi mentor atas segala bentuk

pengajaran yang saya terima bukan saja sebagai seorang mahasiswa tetapi orang yang berbagi pengalaman serta motivasi dan perjuangan beliau sebagai seorang guru yang sederhana dan menginspirasi saya untuk cepat-cepat menjadi guru.

2. Bapak P. Gogor Bangsa, S.Sn, M.S.n selaku Pembimbing II atas masukan dan arahan dalam proses pembuatan penulisan tugas akhir ini. Saya tidak akan melupakan gaya presentasi serta gojekan anda pak gogor.
3. Bapak Andi Hariyanto, S.Sn., M.Sn. selaku cognate atas sebuah pengarahan dan masukannya sehingga karya ilmiah saya, sehingga saya lebih paham tentang struktur penulisan yang baik dan benar.
4. Bapak Drs. Hartono Karnadi, M.Sn selaku Ketua Program Studi Desain Komunikasi Visual dan Selaku Pembina Tugas Akhir Tahun 2012-2013, atas arahan dan bimbingannya.
5. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T selaku Ketua Jurusan Desain yang memberikan kontribusi dalam pembinaan tugas akhir
6. Bapak Koskow Widyatmoko, M.Sn. atas sharingnya tentang infografis di semester 7 yang saya jadikan bahan studi untuk penciptaan karya ilmiah saya, serta pinjaman literturnya.
7. Seluruh dosen dan karyawan di lingkungan civitas akademi ISI Yogyakarta khususnya Prodi Desain Komunikasi Visual atas segala bimbingannya, pengalaman, serta ilmu yang sangat bermanfaat.
8. Orang tuaku sebagai sesosok panutan serta guru yang nyata dalam kehidupanku yang memberikan dorongan serta semangat dalam mengerjakan segala sesuatu.
9. Teman-teman langit biru, terimakasih atas cerita kita di kampus yang memberikan kesan dan makna sesosok keluarga baru dalam angkatan kita.
10. Sahabatku tercinta, Fitria Darmayanti, Isna Wulandari, Maria, Mieke Natalia, Sherly Taju, Vici Tiara, Wildy Fadillah, Fahmi Akbar, terimakasih atas canda tawa kalian, gojekan gak jelas, ekspresi gak mutu, tetapi kalian memberikan segala warna hidup dalam perkembangan jayus saya sampai sekarang ini.

11. Keluarga sekontrakan saya I Nengah Jeffry sebagai adik angkat yang sangat lucu dan menggelikan, terimakasih atas sharing, curhat, dan kelucuan anda yang tidak bisa saya hilangkan dalam kehidupan saya. Dan Ray Ryan atas dukungan serta kebaikannya yang tak terlupakan. Kakak pertama dalam keluarga kecil di Pelemsewu.
12. Teman –teman semua yang mengenal saya dan berada dalam lingkungan keluarga pecinta Pungky, saya ucapkan mohon maaf tidak bisa menyebutkan satu-persatu yang terpenting kalian memberikan sebuah pemaknaan yang mendalam tentang perbedaan dan toleransi. Membuat hidup lebih hidup pokoknya.

Tiada yang sempurna dalam sebuah kehidupan, begitu juga dalam proses pembuatan karya ilmiah ini. Kiranya kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak bisa membantu dalam memberikan kontribusi atas perbaikan di kedepannya. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi siapapun yang membacanya khususnya untuk civitas akademika DKV dan masyarakat secara menyeluruh. SemangART dalam hidup.

Yogyakarta, 22 Februari 2013

Pungky Febi Arifianto

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iv
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR	xiv
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat penelitian.....	6
1. Manfaat Teoretis	6
2. Manfaat Praktis	7
E. Metode Penelitian.....	8
F. Metode Pengumpulan Data	8
1. Studi Kepustakaan.....	8
2. Metode dokumentasi	8
3. Teknik analisis data.....	8
4. Populasi dan Sampel	9

BAB II. KAJIAN PUSTAKA DAN TINJAUAN TEORI

A.	KAJIAN PUSTAKA	10
B.	TINJAUAN TEORI	12
1.	Tinjauan Tentang Infografis.....	12
a.	Sejarah Infografis	12
b.	Infografis secara umum	15
c.	Infografis sebagai sumber berita	19
d.	Jenis-jenis grafik statistik	23
e.	Aturan umum penggambaran grafik	27
2.	Tinjauan Tentang Berita.....	29
a.	Pengertian Berita	29
b.	Unsur-Unsur berita	30
c.	Jenis dan Struktur Berita.....	30
d.	Teknik penulisan berita.....	31
3.	Tinjauan Tentang tanda dan makna sebagai semiotika	32
a.	Pengertian tanda.....	32
b.	Konsep Makna	33
c.	Kategori Tanda	37
d.	Kode sebagai pengantar makna infografis.....	41
4.	Tinjauan Prinsip Dasar Desain Komunikasi Visual	43
a.	Teori Layout	43
b.	Teori Tipografi.....	47
c.	Teori Warna	49
d.	Teori Persepsi Psikologi	52
5.	Tinjauan Tentang Internet	58
a.	Pengertian dan Sejarah Internet.....	58
b.	Situs Internet <i>Gopego.com</i>	61
c.	Situs Internet <i>alexa.com</i>	67

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

A.	Obyek penelitian	70
B.	Populasi dan Sampel	70
C.	Metode Pengumpulan Data	78

D. Metode Analisis Data 78

BAB IV. ANALISIS

A. Proses Pemaknaan Infografis 84

 Sampel 1 86

 Sampel 2 102

 Sampel 3 112

 Sampel 4 118

 Sampel 5 128

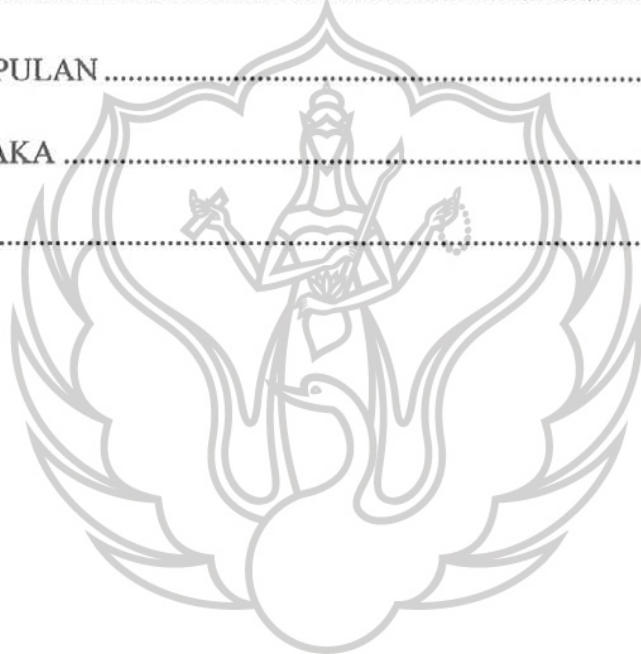
B. Identifikasi Simbol dalam Infografis..... 140

C. Tabel Penandaan 145

BAB V. KESIMPULAN 156

DAFTAR PUSTAKA 161

LAMPIRAN..... 163



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Grafis batang William Playfair dalam buku The commercial and political atlas	13
Gambar 2.	Diagram polar oleh Florence Nightingale menggambarkan penyebab kematian selama Perang Crimean (1857).	14
Gambar 3.	Grafis The Plak Pioneer	15
Gambar 4.	Infografis peta Washington DC Metrorail system.....	17
Gambar 5.	Infografis terbakarnya pesawat Garuda di Adi Sutjipto	21
Gambar 6.	Infografis karya Agus yang gagal dimuat di Jawapos	21
Gambar 7.	Tahapan terjadinya persepsi ditinjau dari aspek psikologi.....	53
Gambar 8.	Contoh interpretasi	57
Gambar 9.	Logo gopego.com	62
Gambar 10.	Contoh gambar infografis pada situs gopego.com	84
Gambar 11.	Infografis gopego.com edisi 25 Juni 2012	87
Gambar 12.	Layout infografis gopego.com edisi 25 Juni 2012	88
Gambar 13.	Infografis edisi Tanggal 18 November 2011	103
Gambar 14.	Layout Infografis Tanggal 18 November 2011	104
Gambar 15.	Infografis Tanggal 30 Desember 2011	113
Gambar 16.	Layout Infografis Tanggal 13 Desember 2011	114
Gambar 17.	Infografis tanggal 22 Agustus 2012	119
Gambar 18.	Layout infografis tanggal 22 Agustus 2012	120
Gambar 19.	Infografis tanggal 26 Maret 2012.....	129
Gambar 20.	Layout Infografis 26 Maret 2012	130
Gambar 21.	Contoh Infografis gopego.com tanggal 22 Agustus 2012	142
Gambar 22.	Contoh Infografis gopego.com Tanggal 22 Agustus 2012.....	143
Gambar 23.	Contoh infografis Mr. Android yang merangkum berita.....	145

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berita informasi setiap hari mengikuti dengan perkembangan suatu kejadian pada suatu massa. Berita tidak bisa dipungkiri terjadi dalam kehidupan sehari-hari yang notabene menjadi tolak ukur pengetahuan kita dalam melihat lingkungan sosial dalam intelektualitas. Berita yang memuat sebuah informasi merupakan salah satu proses komunikasi karena terjadi simpul hubungan antara komunikator kepada komunikan melalui sebuah media. Suatu proses komunikasi ini akan menjadi sebuah berita apabila kedua belah pihak saling mengerti dan menerima atau saling menyetujui komunikasi yang mereka perbincangkan. Komunikasi menurut Trenholm dan Abizar (Couto,2010:114) menyebutkan komunikasi adalah proses umum ketika informasi diciptakan dan disampaikan Di dalam kamus besar bahasa Indonesia dijelaskan bahwa berita mempunyai arti cerita atau keterangan mengenai kejadian atau peristiwa yg hangat.

Dalam sebuah berita yang baik terdapat muatan informasi yang beragam yang bisa menjawab pertanyaan yang terlontar dari formula 5W + H (*What, Who, When, Where, Why, dan How*). Dengan ada banyak pertanyaan yang dilontarkan, berita memberikan sebuah pengetahuan baru yang didapat baik dalam nilai intelektualitas, komunikasi, maupun nilai sosial yang terkandung dalam berita. Informasi yang terjadi dalam berita kadangkala rumit dan tidak bisa sampai bahkan bisa salah persepsi apabila tidak terjadi suatu komunikasi yang baik antara komunikator dan komunikan. Salah persepsi dan penangkapan komunikasi ini sering disebut dengan miss komunikasi. Dalam menjawab kesalahan komunikasi yang terjadi maka media membuat sebuah grafis informasi dalam upaya pemecahan masalah komunikasi yang dihadapi para komunikan dan meningkatkan bobot komunikasi bukan hanya dengan tulisan tapi menggunakan media komunikasi

visual berupa infografis sehingga meminimalisir terjadinya miss komunikasi yang di inginkan.

Salah satu media yang menyediakan lahan berita yang saat ini lagi menjadi tren adalah internet, selain mempunyai informasi yang luas internet sekarang tergolong media yang mudah dijumpai, murah dan lebih komunikatif. Internet merupakan jenis media elektronik dengan memakai alat yang bisa melihat informasi berita seperti *laptop*, *tablet*, atau bahkan *handphone*. Di internet kita bisa mencari banyak berita mulai dari sosial politik sampai berita teknologi terkini. *Gopego.com* sebagai salah satu portal berita informasi Indonesia yang bergerak di bidang informasi teknologi mempunyai rangkuman berita yang dimuat dengan cara menampilkan infografis dalam caranya menyampaikan pesan. Hal ini dilakukan karena muatan info yang dikandung terlalu banyak sehingga diberikan pemahaman melalui pesan visual.

Infografis yang dimuat dalam portal *gopego.com* merupakan infografis yang memuat berita terkait dengan teknologi ,khususnya produk teknologi. Dalam sebuah infografis tersebut banyak digunakan tanda serta serta simbol sebagai sebuah proses penyederhanaan *universal* untuk mudah di mengerti.

Grafis informasi atau Infografis merupakan suatu representasi visual informasi, data atau ilmu pengetahuan secara grafis. Grafis yang digunakan ini memperlihatkan suatu informasi rumit menjadi singkat dan jelas, dengan infografis informasi yang rumit tersebut di sajikan kedalam bentuk desain sederhana seperti pada papan, peta, jurnalisme, penulisan teknis, dan pendidikan. Ini merupakan cara paling ampuh untuk mewakili data informasi agar tepat mengenai informan. Dengan begitu seorang jurnalis dapat mudah memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan kedalam bahasa yang sederhana yang mudah dipahami oleh masyarakat. Saat ini, grafis informasi ada di segala bentuk media, mulai dari hasil cetakan biasa dan ilmiah hingga papan dan rambu jalan sampai media internet sebagai pelengkap komunikasi. Infografis mengilustrasikan informasi yang memiliki sedikit teks, dan berperan sebagai ringkasan visual untuk konsep sehari-hari seperti rambu berhenti dan jalan. Selain itu infografis bertujuan untuk memudahkan

penyampaian informasi ke segala bidang tingkat kecerdasan, siapapun diharapkan mampu memahami sebuah informasi dari sebuah infografis, karena bersifat *universal*, karena penggunaan bahasa dan teks yang sedikit, sehingga siapapun orangnya, negara manapun, akan mudah mendapatkan informasi dari infografis ini. (sumber:www.indotitas.com/2012/04/infografis-cara-mudah-pahamiinformasi.html)

Ketertarikan infografis mudah dimengerti karena sarat akan visual dan minim teks sehingga informan lebih leluasa mengartikan infografis ke dalam bahasa mereka sendiri. Simbol-simbol teknologi yang ada dalam infografis *gopego.com* menyertakan sebuah brand-brand sebuah *handphone* terkini yang mempunyai nilai penting bagi pecinta teknologi. Informasi beragam mulai dari fungsi *handphone*, fitur yang disediakan serta keunggulan masing masing brand terpaparkan dengan santai melalui grafis informasi yang disediakan.

Untuk mengamati permasalahan tersebut maka penulis dalam hal ini memaknai komunikasi visual sebagai pembawaan berita informasi secara visual. Pengamatan obyek infografis *gopego.com* yang dilihat bisa menggunakan teori persepsi dan psikologi dimana setiap orang berbeda dalam mengkaji suatu komunikasi visual yang dasarnya bukan berasal dari bahasa verbal melainkan gambar. Pengamatan terhadap konten komunikasi visual membuat pengamat yang tidak berpengetahuan, akan melihat benda-benda tanpa terkait dengan bahasa, artinya tidak dikaitkan dengan bahasa verbal atau tulisan yang dikenalnya (McKim,1980:72), teori tersebut merujuk bahwa hal utama dalam konteks komunikasi visual adalah bahasa visual atau gambar atau image yang ada dalam konten tersebut. Bukan hanya dalam penglihatan komunikasi visual juga bisa membuat sebuah persepsi yang dipengarungi oleh psikologi seseorang dalam melihat obyek komunikasi visual. Dalam buku Persepsi Psikologi dalam Desain Komunikasi Visual (2010), Nasbhary Couto menjelaskan bahwa proses pengenalan wujud visual sebenarnya bervariasi antar orang yang berbeda, tidak hanya dalam hubungannya dengan pengalaman masa lalu, tetapi juga dalam hubungannya dengan perbedaan individu di dalam kultur, pendidikan, dan studi lingkungan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa setiap orang akan memiliki suatu persepsi yang berbeda melalui pengalaman yang dilalui.

Berbeda lagi dengan teori komunikasi visual dengan metode semiotika yang menjelaskan akan obyek sebagai penanda dan pertanda. Perbedaan dalam menangkap sebuah makna disebabkan oleh ketimpangan antar kode bahasa yang dimiliki oleh pencipta teks dan pembacanya dalam menafsirkan sebuah teks atau gambar (Umberto:91), bahkan perbedaannya sangat bersifat pluralistik, sehingga sebuah gambar yang sama akan menghasilkan puluhan bahkan ribuan, makna yang berbeda. Jika ditarik ulur dengan keberadaan infografis sebagai sumber berita dan informasi dengan metode semiotika akan tanda-tanda yang ada maka memaknai berarti bahwa obyek-obyek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana obyek-obyek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga menkonstitusi sistem terstruktur dari tanda (Barthes,1988:179). Sehingga yang perlu di analisa dalam berfikir semiotika adalah ilmu ini mempelajari tentang tanda-tanda yang ada dalam infografis *gopego.com* secara visual.

Selanjutnya berita informasi yang tertuang dalam website *gopego.com* akan menjadi suatu analisis yang memberikan pemahaman akan komunikasi visual yang akan dijabarkan dengan pehaman makna konotatif. Konotasi menjelaskan mengenai interaksi yang terjadi ketika tanda bertemu dengan perasaan atau emosi dari pengguna dan nilai-nilai dalam budaya mereka (Fiske, 2012:141). Dalam kasus infografis ini pemaknaan visual yang ada akan bersifat subyektif terhadap penulis sehingga makna konotasi tidak bisa dielakkan dari bahasa visual yang muncul. Hal tersebut juga terjadi dari bahasa sebagai sebuah simbol. Kata amplop bermakna sampul yang berfungsi sebagai tempat mengisi surat yang akan disampaikan kepada oranglain atau kantor ataupun individu yang berkaitan. Makna tersebut merupakan makna sebenarnya yang disebut dengan makna denotasi sedangkan konotasi membuat sebuah bahasa menjadi makna yang berbeda jika dibuat dengan kalimat “berilah amplop agar urusanmu segera beres”, makna amplop dalam kalimat tersebut sudah bersifat konotatif, yakni mempunyai arti berilah dia

uang. Kata amplop dan uang masih ada hubungan karena amplop dapat diisi dengan uang (Sobur,2004:263)



B. RUMUSAN MASALAH.

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan dapat dideskripsikan permasalahan yang ada, yaitu Bagaimana memahami makna konotasi pada infografis produk teknologi sebagai penyampai berita informasi dalam situs *gopego.com* edisi Agustus 2011 – Agustus 2012? Pemahaman makna konotasi dalam obyek penelitian tersebut akan didekati dengan pendekatan teori semiotika Roland Barthes. Pemaknaan terhadap tanda yang dihasilkan secara desain komunikasi visual akan dibantu dengan pemaknaan tanda ikon, indeks, dan simbol oleh teori Pierce. Sedangkan pemahaman tentang berita informasi akan menggunakan teori berita Asep Syamsul.

C. TUJUAN PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk pemberian pemahaman terhadap makna konotasi pada infografis produk teknologi sebagai penyampai berita informasi dalam situs *gopego.com* edisi Agustus 2011 – Agustus 2012 dengan pendekatan teori semiotika Rolland Barthes, pemaknaan Desain Komunikasi Visual menggunakan pemaknaan tanda ikon, indeks, simbol oleh Piece dan teori berita Asep Syamsul.

D. MANFAT PENELITIAN

1. Manfaat Teoretis

- a. Penelitian ini berguna untuk mengembangkan teori semiotika, khususnya makna konotatif Rolland Barthes sebagai sistem pemaknaan tanda melalui aspek sosial. Pemaknaan tersebut memberikan suatu pemahaman terhadap tanda yang akan dimaknai melalui kode-kode yang dibuat oleh Rolland Barthes yang menjadi acuan pemaknaan dalam penelitian ini.
- b. Memberikan wacana baru dalam memahami infografis sebagai penyampai sebuah berita informasi khususnya di bidang teknologi informasi.

2. Manfaat Praktis

a. Manfaat bagi insitusi

- 1). Penelitian merupakan salah satu kegiatan tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- 2.) Menjalin kerjasama antara institusi dengan pihak luar kaitannya dengan penelitian.
- 3.) Hasil penelitian berupa kajian mendalam tentang infografis atau grafis informasi akan lebih memberikan suatu yang berguna bagi masyarakat ilmiah untuk memberdayakan penelitian sebagai ujung tombak masyarakat akademik.

b. Manfaat bagi penulis

- 1). Belajar mengungkap tentang makna konotasi infografis melalui makna dalam tanda-tanda yang ada dalam infografis *gopego.com*
- 2). Menambah pengetahuan kaitan antara infografis sebagai sumber berita kepada informan sebagai penerima berita.
- 3). Memberikan sebuah pemahaman makna konotasi dalam desain infografis *gopego.com* kepada informan pecinta teknologi.

c. Manfaat bagi masyarakat

- 1). Memberikan wacana baru tentang apa itu infografis sebagai hasil olah pesan dari desain komunikasi visual.
- 2). Memberikan sebuah pemahaman baru mengenai penyambaian berita informasi melalui infografis.
- 3). Sebagai bentuk tanggung jawab moral terhadap wacana baru dan sumber keilmuan terhadap masyarakat sekitar.

E. Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Moleong Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya (Moleong,2012:6) kemudian penelitian ini bersifat penelitian deskriptif yaitu data-data yang berupa kata-kata, gambar dan bukan angka-angka . sehingga dengan demikian peneliti tidak akan memandang sesuatu itu memang demikian adanya (Moleong, 2012:11).

F. Metode Pengumpulan Data

1. Study kepustakaan.

Studi kepustakaan yaitu mendapatkan informasi yang lengkap dari literatur kepustakaan sebagai pedoman dalam penentuan keterkaitan permasalahan yang terdapat dalam penelitian. Pengumpulan data melalui studi kepustakaan dilakukan dengan cara mengumpulkan buku dan literatur berdasarkan judul penelitian yang peneliti gunakan yakni mengenai makna konotatif dan berita informasi.

2. Metode dokumentasi

Pengumpulan data dengan mengumpulkan berbagai gambar penunjang infografis *gopego.com* serta referensi yang dibutuhkan dalam penelitian. dengan melakukan *capture* data di website *gopego.com*. pengambilan data infografis *gopego.com* dengan saving obyek gambar dalam media komputer.

3. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini kualitatif menggunakan teknik yang dianalisis dengan metode kualitatif yaitu dengan mengamati dan menganalisa gaya desain, elemen-elemen yang ada dalam infografis *gopego.com*.alasanya adalah pertama, metode kualitatif lebih mudah apabila behadapan dnegan kenyataan jamak, kedua, metode kualitatif menyajikan secara langsung

hakikat hubungan antara peneliti dengan responden, ketiga metode kualitatif lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola-pola nilai yang dihadapi. (Moleong, 2012:9-10)

4. Populasi dan sample

Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah purposive sampling, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan penilaian subjektif peneliti, bahwa sampel yang diambil itu mencerminkan bagi populasi.

Populasi adalah semua kumpulan obyek dalam subyek penelitian (Jallaludin Rakhmat, 2004:78). Populasi dalam penelitian ini adalah infografis *gopego.com* selama rentang waktu Agustus 2011-Agustus 2012.

Sedangkan yang dimaksud dengan sampel adalah bagian tertentu dari keseluruhan populasi yang akan dilakukan pengamatan (Jallaludin Rakhmat, 2004:78). Selanjutnya pengambilan sampel ini akan didasari dengan menggunakan teknik *purposive sampling* dimana pengambilan sampel didasarkan atas penelitian subjektif peneliti, bahwa sampel yang diambil mencerminkan representatif bagi populasi dan erat kaitannya dengan unsur desain komunikasi visual tentang warna, garis, corak, bentuk, dll,